

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan primer setiap manusia, melalui pendidikan manusia dapat mengetahui berbagai hal yang penting di berbagai aspek. Pendidikan juga menjadi satu aspek untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Setiap Negara maju maupun berkembang tentu akan terus memperbaiki sistem pendidikan dinegara masing-masing hal itu dilakukan kebutuhan di negara masing masing dan dengan adanya persaingan global hal dimaksud adalah dimana setiap negara berkompetisi dan berhak untuk ikut bersaing tanpa dibatasi oleh wilayah.

Hal itu tentu juga mempengaruhi negara kita Indonesia. Sistem pendidikan sekarang tentu sudah sangat jauh berbeda pada dimasa sebelum mengenal teknologi seperti sekarang. Pada saat ini, perkembangan teknologi dan komunikasi sudah menjadi kebutuhan dan prioritas berbagai aspek atau pun lembaga di Indonesia, termaksud di lembaga pendidikan. Perkembangan teknologi dan jaringan dalam pendidikan dipercaya dapat mempermudah mahasiswa maupun dosen dalam mengelolah pembelajaran.

Untuk pendidikan menggunakan teknologi dan jaringan biasa disebut pembelajaran *E-learning*. Rusman (2012: 293) menjelaskan *E-learning* merupakan

segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Pembelajaran *E-learning* sudah menjadi salah satu metode pembelajaran di Indonesia namun biasa digunakan sebagai Suplemen (Tambahan) dan Komplemen (Pelengkap).

Akan tetapi dikarenakan pandemi Covid 19 yang dimulai pada tahun 2019 akhir mengakibatkan pendidikan Indonesia mengalami gangguan dan mengharuskan ditutupnya sementara pembelajaran Offline sebagai upaya pencegahan berkembangnya virus tersebut. Untuk mencegah hal itu maka pemerintah memberikan solusi dengan mengganti metode pembelajaran tatap muka dengan metode pembelajaran *E-learning* ataupun pembelajaran Daring.

Dilakukannya pembelajaran *E-learning* ataupun daring di berbagai sekolah maupun perguruan tinggi tentu dapat mengakibatkan permasalahan baru untuk siswa maupun mahasiswa hal dikarenakan siswa harus beradaptasi dengan hal yang belum pernah terjadi sebelumnya dipendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah motivasi belajar mahasiswa, dari pengamatan penulis ataupun pengalaman secara langsung pembelajaran *E-learning* ini masih kurang dibandingkan pembelajaran tatap muka hal itu dikarenakan pembelajaran *E-learning* cenderung kurang ketat, dimana mahasiswa sering *off cam* pada saat pembelajaran menggunakan video conferencing atau hanya sekedar absent jika menggunakan media *E-learning* lain.

Sardiman (2018:75) menjelaskan bahwa Motivasi Belajar adalah “adanya daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai”. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor dari diri sendiri motivasi belajar dapat dilihat dari dorongan diri dalam belajar apakah mahasiswa tersebut benar mau belajar sungguh. .

Seseorang yang memiliki motivasi belajar tinggi tentu akan belajar dengan tanpa adanya paksaan sedangkan anak-cendrung kurang memiliki motivasi tentu akan kurang serius dalam belajar baik di tempat tinggal maupun di kampus sendiri. Sehingga mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil yang baik hal itu dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi motivasi semakin intensitas usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal di prodi pendidikan ekonomi angkatan 2019 bahwa fakultas menggunakan 2 metode pembelajaran yakni dengan metode pembelajaran *E-learning* dan pembelajaran tatap muka yang dilakukan berselang-seling. Untuk mengetahui apakah motivasi belajar mahasiswa penulis melakukan penyebaran angket awal, hal itu dilakukan sebagai rancangan awal untuk penulisan kedepannya. Adapun angket awal yang diberikan adalah sebanyak 3 angket dengan 30 mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 19 yang diperoleh secara acak sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Observasi Awal Motivasi Belajar

NO	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
1	Saya sering mempelajari kembali materi pembelajaran yang diberikan dosen	12	40%	18	60%
2	Jika ada materi yang sulit untuk dipahami, saya akan menanyakan kepada dosen	13	43%	17	57%
3	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena saya memiliki tujuan kedepannya.	11	37%	19	63%
4	Saya merasa senang dan tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen	12	40%	18	60%
5	Saya terlebih dahulu mempelajari materi yang akan dipelajari keesokan harinya	10	33%	20	67%
6	Jika ada Materi yang sulit, saya suka membahas secara bersama-sama dengan teman yang lain	14	47%	16	53%

Sumber : angket awal prodi pendidikan ekonomi angkatan 2019

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2019 masih cukup rendah dimana pada angket pertama dari 30 mahasiswa 60 % mengatakan bahwa mahasiswa jarang mempelajari kembali materi, angket ke dua 57 % mahasiswa mengatakan bahwa jarang bertanya kepada dosen, angket ke tiga 63 % mahasiswa kurang giat belajar karena masih belum memiliki tujuan hidup, angket ke empat 60 % mahasiswa mengatakan kurang merasa senang mengerjakan tugas, angket ke lima 67 % mahasiswa mengatakan mahasiswa jarang mempelajari terlebih dahulu materi. Dan angket ke enam 53 % mengatakan jika materi sulit mahasiswa jarang membahas

bersama-sama. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2019 masih dikategorikan rendah.

Rendahnya motivasi belajar mahasiswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor Dimiyanti dalam (Widiyanti 2020 : 223) mengatakan bahwa Motivasi siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. “faktor-faktor tersebut antara lain cita- cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru membelajarkan siswa”.

Berdasarkan ahli diatas bahwa penulis menduga rendahnya motivasi belajar di prodi pendidikan ekonomi angkatan 19 adalah unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Salah satu unsur dinamis dalam proses belajar yaitu alat bantu belajar atau biasa disebut media pembelajar Berbasis *E-Learning*. Hal itu di dukung oleh teori dan penulis terdahulu. Sanaky (2009: 5) berpendapat bahwa dengan adanya media pembelajaran maka akan memberikan manfaat terutama meningkatkan motivasi belajar. Sedangkan Widiyanti (2020 :227) mengatakan bahwa Media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar.

Menurut Sadiman (2002:6) Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian

rupa sehingga proses belajar terjadi. Istilah media digunakan juga dalam bidang pembelajaran atau lebih dikenal dengan media pembelajaran proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi yaitu: guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi, dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan berlangsung secara optimal.

Media pembelajaran tentu sangat dibutuhkan terlebih lagi perkembangan teknologi yang semakin tinggi. Pada saat pembelajaran *E-learning* media pembelajaran tentu sangatlah beragam seperti *Google Classroom*, *Edmodo*, *Zoom*, dan masih banyak lainnya. Namun banyak juga universitas lain yang menciptakan media pembelajaran sendiri dengan tujuan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa itu. Salah satunya adalah Universitas Negeri Medan yaitu Media pembelajaran menggunakan aplikasi SIPDA.

SIPDA merupakan singkatan dari (Sistem Pembelajaran Daring). Media pembelajaran SIPDA merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Universitas Negeri Medan. Penggunaan SIPDA digunakan sebagai pengisian absensi, pemberian bahan ajar, dan tersedia juga video conference. SIPDA digunakan berdasarkan fakultas masing-masing. Untuk mengakses SIPDA sendiri dapat melalui laman <http://sipda.unimed.ac.id>.

Untuk mengetahui apakah media pembelajaran ini sudah optimal penggunaannya penulis melakukan observasi awal kepada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 19 dengan menyebarkan angket awal sebanyak 4 angket dengan 30 mahasiswa yang dipilih secara acak, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Hasil Observasi Awal Media Pembelajaran SIPDA

NO	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
1	Media SIPDA dapat mempermudah saya dalam mempelajari materi yang diberikan dosen	11	37%	19	63%
2	Berdiskusi kelompok di SIPDA sangat menyenangkan karena saya dapat menyerukan pendapat saya secara bebas.	10	33%	20	67%
3	Media SIPDA dapat mempermudah Mahasiswa untuk meminilisir kesalahan dalam pengumpulan tugas, latihan maupun ujian.	14	47%	16	53%
4	Media <i>SIPDA</i> mengalami gangguan, sehingga mempersulit mahasiswa pada saat perkuliahaan.	13	43%	17	57%

Sumber : angket awal prodi pendidikan ekonomi angkatan 2019

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *E-learning* menggunakan SIPDA masih dapat dikategorikan kurang optimal dimana diangket pertama dari 30 mahasiswa 63 % mengatakan bahwa Media SIPDA belum dapat mempermudah mahasiswa dalam pelajari materi, pada angket ke dua 67% mengatakan bahwa diskusi kelompok di SIPDA masih kurang menyenangkan, 53% mengatakan media SIPDA belum dapat mempermudah mahasiswa meminilisi

kesalahan pada saat latihan ataupun ujian, dan angket ke empat media 43 % mengatakan media SIPDA sering mengalami gangguan pada saat perkuliahan. Kurang optimalnya media pembelajaran E-learning berbasis SIPDA tersebut diduga menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar mahasiswa Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 19. Untuk itu penulis ingin lebih lanjut meneliti permasalahan ini lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penulisan terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Menggunakan Sipda Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 19 Universitas Negeri Medan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada diperguruan tinggi sebagai berikut :

1. Mahasiswa jarang mempelajari kembali materi perkuliahan serta Mahasiswa jarang mempelajari materi sebelum perkuliahaan.
2. mahasiswa jarang bertanya jika ada materi yang sulit.
3. Masih banyak mahasiswa yang malas belajar karena tidak memiliki tujuan yang jelas akan masa depan.
4. Mahasiswa cenderung kurang senang dan tergesa-gesa saat mengerjakan tugas.

5. Adanya SIPDA mahasiswa masih kurang aktif dalam diskusi kelas
6. Kecanggihan layanan yang dimiliki SIPDA masih kurang dalam proses pembelajaran
7. Media pembelajaran SIPDA masih sering memiliki gangguan di Website.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah ini hanya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Motivasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019.
2. Media pembelajaran berbasis *E-learning* menggunakan media SIPDA.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya dalam peneliti ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh Media Pembelajaran berbasis *E-learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa prodi pendidikan Ekonomi angkatan 19 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya dalam peneliti ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Menggunakan Sipda Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 19 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- A. Untuk menambah pengetahuan, pemahaman serta wawasan baru kepada peneliti terkait Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Menggunakan Sipda Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.
- B. Sebagai bahan masukan kepada pihak Universitas atau dosen untuk Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Menggunakan Sipda Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Sebagai pertimbangan untuk menentukan tindakan yang tepat.
- C. Sebagai bahan masukan dan referensi kepada pembaca maupun kepada para peneliti selanjutnya dengan variable yang lebih banyak.

2. Manfaat Praktis

- A. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang ada dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- B. Sebagai bahan acuan atau perbandingan bagi peneliti yang lain, jika ingin meneliti objek yang sama, namun tentu saja dari sudut pandang yang berbeda.